Lampiran: XL1X

Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

Kota Bekasi

Nomor: 000.8.3.3/ Kep. 112. DPPPA. Set

Tentang Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi



PEMERINTAH KOTA BEKASI

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
SOSIALISASI/PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP
ANAK

PARAF	KOORDINASI	
Kabag. Organisasi	Rie	
Kabid. PPKPA	7	



Nomor SOP
Tanggal Pembuatan
Tanggal Revisi
Tanggal Pengesahan
Disahkan oleh
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi

Nama SOP
Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Anak

sar Hukum	Kualifikasi pelaksana
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;	1. Pendidikan minimal D3
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga;	Mampu mengoperasikan komputer Menguasai Ilmu Psikologi
Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak;	
Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak;	
Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 19 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak.	
terkaitan	Peralatan/perlengkapan
SOP Surat Masuk pada DPPPA Kota Bekasi	1. Dokumen Peraturan Perundang-Undangan
SOP Surat Keluar pada DPPPA Kota Bekasi	2. Komputer
	3. Printer
	4. Alat Tulis Kantor
ringatan	Pencatatan dan pendataan
abila tidak dilakukan sosialisasi, di khawatirkan kasus kekerasan pada anak akan terus meningkat	1. Materi sosialisasi
	2. Laporan sosialisasi

PAR	AF KOORDINASI	
Kabag. Organisasi	Rie	
Kabid, PPKPA	P	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) SOSIALISASI/PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP ANAK PADA DINAS PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI

		Pelaksana				Mutu Baku		
No.	Uraian Prosedur	KADIS	KABID PPKPA	JABATAN FUNGSIONAL/ PELAKSANA	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	Ket.
1	Memberikan arahan kepada Kabid untuk melaksanakan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Anak				Lembar disposisi	15 Menit	Disposisi	
2	Menindaklanjuti arahan Kadis dan mengarahkan Jabatan Fungsional/Pelaksana untuk melaksanakan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Anak				Lembar disposisi	15 Menit	Disposisi	
3	a Menyusun jadwal dan mempersiapkan bahan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Anak b Melakukan koordinasi dengan Kementerian PP dan PA, dan DP3AKB Provinsi Jawa Barat untuk narasumber c Menyusun jadwal sosialisasi/pelatihan pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap anak d Membuat dan mendistribusikan surat undangan sosialisasi/pelatihan pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap anak yang ditandatangani kepala DPPPA				Bahan sosialisasi/pelatihan	3 hari	Jadwal kegiatan, Materi kegiatan, Surat undangan	
4	Melaksanakan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Anak			1	Daftar hadir, materi sosialisasi/pelatihan	1 hari	Dokumentasi kegiatan	

PARAF I	KOORDINASI /
Kabag. Organisasi	, lee
Kabid. PPKPA	4

	Name of the second seco	I CIARSAIA				Mutu Baku		
No.	Uraian Prosedur	KADIS	KABID PPKPA	JABATAN FUNGSIONAL/ PELAKSANA	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	Ket.
5	Membuat draf nota dinas Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Anak			1	Dokumentasi Hasil Sosialisasi		Draf nota dinas laporan kegiatan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Anak	
6	Menerima, memeriksa, dan menandatangani draf nota dinas Laporan pelaksanaan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Anak				Draf nota dinas laporan kegiatan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Anak	30 Menit	Draf nota dinas laporan kegiatan sosialisasi/pelatihan pencegahan telah ditandatangan	
7	Menerima, memeriksa, dan mendisposisi nota dinas Laporan pelaksanaan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap anak dan melaporkan ke Wali Kota				Nota dinas laporan kegiatan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Anak	15 Menit	Disposisi	

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI, 🔏

LAMPIRAN: L

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOT.

BEKASI

NOMOR: 000.8.3.3/ Kep. 112. DPPPA. Set

TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ADMINISTRASI PEMERINTAHAN PADA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

KOTA BEKASI



PEMERINTAH KOTA BEKASI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PELAYANAN PENGADUAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK MELALUI TELEPON
SAHABAT ANAK (TeSA)

	PARAF K	COORDINASI	
Kabag. Organisasi	Ж	plu	
Kabid. PPKPA	*		



Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Pengesahan	
Disahkan oleh	Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi
Nama SOP	Pelayanan Pengaduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Melalui Telepon Sahabat Perempuan dan Anak (TeSA)

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga; Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Peradilan Pidana Anak; Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang; Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana; Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak; Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 19 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak. 	Pendidikan minimal D3; Mampu mengoperasikan Komputer; Mampu berkomunikasi dengan baik.
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
 SOP Penanganan Kasus KDRT pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi SOP Penanganan Kasus Anak pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi SOP URC pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi 	1. Alat Tulis Kantor; 2. Komputer; 3. Printer; 4. Dokumen Peraturan Perundang-undangan.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
Jika penanganan pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak melalui telepon sahabat perempuan dan anak tidak dilaksanakan maka penanganan kasus tidak tertangani.	Data Kasus Kekerasan.

PARAF KO	ORDINASI	
Kabag, Organisasi	*	Rie
Kabid, PPKPA	*	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGADUAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK MELALUI TELEPON SAHABAT PEREMPUAN DAN ANAK (TeSA) PADA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI

			Pelaksana			Mutu Baku		
No.	. Uraian Prosedur	KABID PPKPA	Jabatan Fungsional/ Pelaksana	Operator	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	Ket
1	a. Menerima telepon aduan dari masyarakat;				Formulir dan	5 Menit - 1 Jam	Data dan Dokumen	
	Mencatat semua keluhan / aduan masyarakat kedalam buku catatan (sebagai buku bantu);				Data Aduan		Kasus	
	c. Menenangkan, mengarahkan dan memberikan petunjuk lebih lanjut kepada pengadu;							
	d. Mencatat keluhan / aduan masyarakat ke dalam Formulir Aduan Masyarakat dengan rangkap 3;							
	Mengarsipkan form aduan kedalam box File dengan rapi berurut menurut waktu aduan;							
	f. Melaporkan kasus ke Kepala Bidang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak untuk memohon arahan lebih lanjut.							
2	Menerima laporan dan mengarahkan Jabatan Fungsional/Pelaksana (sesuai dengan jenis aduan) untuk melakukan koordinasi dengan instansi terkait (KPAD / P2TP2A / PPA Polres / RSUD / Dinkes / Dinsos) untuk penyelesaian kasus				Data dan Dokumen Kasus	1-3 Jam	Dokumen Kasus dan Laporan Kasus	
3	Melakukan koordinasi dengan instansi terkait (KPAD / P2TP2A / PPA Polres / RSUD / Dinkes / Dinsos) untuk penyelesaian kasus				Laporan Kasus	1 Jam	Penanganan Kasus	

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI,

Lampiran: LI
Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan
Perlindungan Anak Kota Bekasi
Nomor 000.9.3.3/Kep. II2. DIPPA. Set
Tentang Standar Operasional Prosedur Administrasi
Pemerintahan Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak Kota Bekasi



PEMERINTAH KOTA BEKASI

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
SOSIALISASI/PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP
PEREMPUAN

PARAF KO	ORDINASI
Kabag. Organisasi	Rie
Kabid. PPKPA	F



Nomor SOP
Tanggal Pembuatan
Tanggal Revisi
Tanggal Pengesahan
Disahkan oleh
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak Kota Bekasi

Nama SOP
Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan
Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan

Dasar Hukum 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak; 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga; 3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak; 4. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak;	Kualifikasi pelaksana 1. Pendidikan minimal D3 2. Mampu mengoperasikan komputer 3. Menguasai ilmu hukum 4. Memiliki rasa peduli dan pemerhati perempuan
5. Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 19 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak.	Peralatan/perlengkapan
Keterkaitan 1. SOP Surat Masuk pada DPPPA Kota Bekasi;	1. Komputer
2. SOP Surat Keluar pada DPPPA Kota Bekasi.	2. Printer 3. Alat Tulis Kantor
Peringatan Apabila tidak dilakukan sosialisasi/pelatihan, dikhawatirkan kasus kekerasan terhadap perempuan akan terus meningkat	Pencatatan dan pendataan 1. Materi Sosialisasi 2. Narasumber dan Peserta

PARA	F KO	ORDINASI	
Kabag. Organisasi	8	Rie	
Kabid. PPKPA		F	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

SOSIALISASI/PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN PADA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI

		Pelaksana			Mutu Baku			
No.	Uraian Prosedur	KADIS	KABID PPKPA	JABATAN FUNGSIONAL/ PELAKSANA	Persyaratan/Kelengkapan	Waktu	Output	Ket.
1	Memberikan arahkan kepada Jabatan Fungsional/Pelaksana untuk melaksanakan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan				Lembar Disposisi	15 Menit	Disposisi	
2	a Menyusun jadwal serta susunan acara kegiatan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan				Draft Jadwal dan susunan acara kegiatan	1 Hari	Jadwal dan susunan acara kegiatan telah ditetapkan	
	b Membuat dan mendistribusikan surat permohonan narasumber kegiatan sosialisasi/pelatihan pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan			<u> </u>	Surat permohonan narasumber	1 Hari	Surat permohonan narasumber kegiatan sosialisasi telah terdistribusi	
	c Membuat dan mendistribusikan undangan sosialisasi/pelatihan pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan				Surat undangan kegiatan	1 Hari	Surat undangan kegiatan telah didistribusikan	
3	Melaksanakan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan				Narasumber, daftar hadir, materi	4 Jam	Dokumentasi kegiatan	
4	Membuat nota dinas Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan		1		Dokumentasi kegiatan	1 jam	Nota Dinas laporan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan	

PARA	AF KOORDINASI	
Kabag. Organisasi	Rie	
Kabid, PPKPA	P	

			Pelaksana			Mutu Baku		
No.	Uraian Prosedur	KADIS	KABID PPKPA	JABATAN FUNGSIONAL/ PELAKSANA	Persyaratan/Keleng kapan	Waktu	Output	Ket.
	Menerima, memeriksa, dan menandatangani nota dinas Laporan pelaksanaan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan				Nota dinas laporan pelaksanaan kegiatan sosialisasi/pelatihan		Nota dinas laporan pelaksanaan kegiatan sosialisasi/pelatihan telah ditandatangani	
	Menerima, memeriksa, dan mendisposisikan nota dinas Laporan pelaksanaan Sosialisasi/Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan.				Nota dinas laporan pelaksanaan kegiatan sosialisasi/pelatihan	15 Menit	Disposisi	

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI, **P**

Lampiran: LII

Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan

Dan Perlindungan Anak Kota Bekasi

Nomor: 900.3.3/Kep. 112. DPPPA. Set Tentang Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan

dan Perlindungan Anak Kota Bekasi



PEMERINTAH KOTA BEKASI

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENANGANAN KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

PARAF K	OORDINASI
Kabag. Organisasi	Re
Kabid. PPKPA	f



Nomor SOP
Tanggal Pembuatan
Tanggal Revisi
Tanggal Pengesahan
Disahkan oleh
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi
Nama SOP
PENANGANAN KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;	1. Pendidikan minimal D3
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga;	2. Mampu mengoperasikan Komputer
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak;	3. Menguasai Ilmu Psikologi
4. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak ;	4. Menguasai Ilmu Hukum
5. Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 19 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak.	5. Mampu berkomunikasi dengan baik
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
1. SOP Pelayanan Pengaduan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak melalui Telepon Sahabat	1. Komputer
Perempuan dan Anak pada DPPPA Kota Bekasi;	2. Printer
2. SOP Fasilitasi korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Shelter/Rumah Aman pada DPPPA Kota Bekasi.	3. Alat Tulis Kantor
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
Apabila penanganan kasus tidak tertangani dengan baik maka memiliki potensi terjadi kekerasan yang perulang.	Data Korban Kekerasan terhadap Perempuan Dokumen Kasus Kekerasan terhadap Perempuan

PARAF KO	OORDINASI
Kabag. Organisasi 🖁	Re
Kabid. PPKPA	F

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PENANGANAN KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

PADA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI

	Pelaksana				Mutu Baku			
Uraian Prosedur	KADIS	SEKDIS	KABID PPKPA		Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	Ket.
Memberikan arahan kepada Jabatan Fungsional/Pelaksana untuk melakukan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan					Lembar Disposisi, Formulir Pengaduan	15 Menit	Disposisi	
Menerima, mempelajari kronologi kasus kasus kekerasan terhadap perempuan Melakukan asesmen awal kepada korban/pelaku dan bersinergi dengan tim					Lembar Disposisi, Formulir Pengaduan	1 Hari	Formulir Penanganan Kasus terisi, Surat Panggilan Klarifikasi Kasus, Data Kasus <i>By</i>	
pendamping, tim advokat, tim psikolog c. Melakukan rekapitulasi/pendataan kasus							Name By Address	
d. Membuat dan mendistribusikan surat panggilan klarifikasi kepada terlapor				Ŏ				
a. Melakukan klarifikasi permasalahan kasus terhadap terlapor				\bigcirc	Surat Penggilan Klarifikasi, Formulir Laporan	1 Bulan	Berita Acara Kasus, Formulir Laporan	Pendampingan kasus dapat
o. Melakukan pendampingan terhadap korban pada saat penanganan kasus kekerasan					Kekerasan terhadap		Kekerasan terhadap	berupa: mediasi, pemulihan
c. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan kasus bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat dan tim psikolog					Terminasi Kasus Kekerasan terhadap		Formulir Terminasi Kasus Kekerasan	psikologis, advokasi, home visit,
d. Melakukan terminasi/pengakhiran kasus kepada korban ketika kasus telah dinyatakan					Perempuan		Draf Laporan Hasil Penanganan Kasus	penempatan di shelter/rumah
e. Membuat draf laporan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan							Kekerasan terhadap Perempuan	aman, dan/ata pendampingan pemeriksaan visum.
Menerima, menelaah, dan memaraf draf laporan nasil penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan						30 menit	penanganan kasus kekerasan terhadap	
	Memberikan arahan kepada Jabatan Fungsional/Pelaksana untuk melakukan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan a. Menerima, mempelajari kronologi kasus kasus kekerasan terhadap perempuan b. Melakukan asesmen awal kepada korban/pelaku dan bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat, tim psikolog c. Melakukan rekapitulasi/pendataan kasus d. Membuat dan mendistribusikan surat panggilan klarifikasi kepada terlapor a. Melakukan klarifikasi permasalahan kasus terhadap terlapor b. Melakukan pendampingan terhadap korban pada saat penanganan kasus kekerasan c. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan kasus bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat dan tim psikolog d. Melakukan terminasi/pengakhiran kasus kepada korban ketika kasus telah dinyatakan e. Membuat draf laporan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan Menerima, menelaah, dan memaraf draf laporan nasil penanganan kasus kekerasan terhadap	Memberikan arahan kepada Jabatan Fungsional/Pelaksana untuk melakukan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan a. Menerima, mempelajari kronologi kasus kasus kekerasan terhadap perempuan b. Melakukan asesmen awal kepada korban/pelaku dan bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat, tim psikolog c. Melakukan rekapitulasi/pendataan kasus d. Membuat dan mendistribusikan surat panggilan klarifikasi kepada terlapor a. Melakukan klarifikasi permasalahan kasus terhadap terlapor b. Melakukan pendampingan terhadap korban pada saat penanganan kasus kekerasan c. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan kasus bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat dan tim psikolog d. Melakukan terminasi/pengakhiran kasus kepada korban ketika kasus telah dinyatakan c. Membuat draf laporan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan Menerima, menelaah, dan memaraf draf laporan tasil penanganan kasus kekerasan terhadap	Memberikan arahan kepada Jabatan Fungsional/Pelaksana untuk melakukan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan a. Menerima, mempelajari kronologi kasus kasus kekerasan terhadap perempuan b. Melakukan asesmen awal kepada korban/pelaku dan bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat, tim psikolog c. Melakukan rekapitulasi/pendataan kasus d. Membuat dan mendistribusikan surat panggilan klarifikasi kepada terlapor a. Melakukan klarifikasi permasalahan kasus terhadap terlapor b. Melakukan pendampingan terhadap korban pada saat penanganan kasus kekerasan c. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan kasus bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat dan tim psikolog d. Melakukan terminasi/pengakhiran kasus kepada korban ketika kasus telah dinyatakan c. Membuat draf laporan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan Memerima, menelaah, dan memaraf draf laporan tasil penanganan kasus kekerasan terhadap	Memberikan arahan kepada Jabatan Fungsional/Pelaksana untuk melakukan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan a. Menerima, mempelajari kronologi kasus kasus kekerasan terhadap perempuan b. Melakukan asesmen awal kepada korban/pelaku dan bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat, tim psikolog c. Melakukan rekapitulasi/pendataan kasus d. Membuat dan mendistribusikan surat panggilan klarifikasi kepada terlapor a. Melakukan klarifikasi permasalahan kasus terhadap terlapor b. Melakukan pendampingan terhadap korban pada saat penanganan kasus kekerasan c. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan kasus bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat dan tim psikolog d. Melakukan terminasi/pengakhiran kasus kepada korban ketika kasus telah dinyatakan c. Membuat draf laporan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan Menerima, menelaah, dan memaraf draf laporan iasil penanganan kasus kekerasan terhadap	Memberikan arahan kepada Jabatan Fungsional/Pelaksana untuk melakukan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan a. Menerima, mempelajari kronologi kasus kasus kekerasan terhadap perempuan b. Melakukan asesmen awal kepada korban/pelaku dan bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat, tim psikolog c. Melakukan rekapitulasi/pendataan kasus di. Membuat dan mendistribusikan surat panggilan klarifikasi kepada terlapor a. Melakukan pendampingan terhadap korban pada saat penanganan kasus kekerasan c. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan kasus bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat dan tim psikolog di. Melakukan terminasi/pengakhiran kasus kepada korban ketika kasus telah dinyatakan c. Membuat draf laporan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan Menerima, menelaah, dan memaraf draf laporan tasil penanganan kasus kekerasan terhadap	Memberikan arahan kepada Jabatan Fungsional/Pelaksana untuk melakukan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan a. Menerima, mempelajari kronologi kasus kasus kekerasan terhadap perempuan b. Melakukan asesmen awal kepada korban/pelaku dan bersinergi dengan tim pendamping, tin advokat, tin psikolog c. Melakukan rekapitulasi/pendataan kasus d. Membuat dan mendistribusikan surat panggilan klarifikasi kepada terlapor a. Melakukan klarifikasi permasalahan kasus terhadap terlapor b. Melakukan pendampingan terhadap korban pada saat penanganan kasus kekerasan c. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan kasus bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat dan tim psikolog d. Melakukan terminasi/pengakhiran kasus kekerasan terhadap Perempuan, Formulir Terminasi Kasus Kekerasan terhadap Perempuan Membuat draf laporan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan Membuat draf laporan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan Membuat draf laporan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan Membuat kerasan terhadap perempuan Menerima, menelaah, dan memaraf draf laporan tasil penanganan kasus kekerasan terhadap	Memberikan arahan kepada Jabatan Fungsional/Pelaksana untuk melakukan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan a. Menerima, mempelajari kronologi kasus kasus kekerasan terhadap perempuan b. Melakukan asesmen awal kepada korban/pelaku dan bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat, tim psikolog c. Melakukan rekapitulasi/pendataan kasus terhadap terlapor a. Melakukan karifikasi permasalahan kasus terhadap terlapor b. Melakukan pendampingan terhadap korban pada saat penanganan kasus kekerasan c. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan kasus bersinergi dengan tim pendamping, tim advokat dan tim psikolog d. Melakukan terminasi/pengabahan kasus kepada korban ketika kasus telah dinyatakan c. Menbuat draf laporan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan Draf laporan hasil penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan Draf laporan hasil penanganan kasus kekerasan terhadap penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan	Memberikan arahan kepada Jabatan Pengaisonal/Pelaksana untuk melakukan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan a. Menerima, mempelajari kronologi kasus kasus kekerasan terhadap perempuan b. Melakukan asesmen awal kepada korban/pelaku dan bersinegi dengan tim pendamping, tim advokat, tim psikolog c. Melakukan remiasi kepada terlapor a. Melakukan pendampingan terhadap korban pada saat penanganan kasus kekerasan pada saat penanganan kasus kekerasan penanganan kasus bersinegi dengan tim pendampingan terhadap korban pada saat penanganan kasus kekerasan pada saat penanganan kasus kekerasan pada saat penanganan kasus kekerasan terhadap Perempuan Perempuan Perempuan Penanganan kasus Kekerasan terhadap Perempuan Perempuan Penanganan kasus Kekerasan terhadap Penanganan kasus Kekerasan terhadap Penan

PARAF	KOORDINASI	
Kabag, Organisasi	Rie	
Kabid. PPKPA	1	-

	Uraian Prosedur	Pelaksana				Mutu Baku			
No.		KADIS	SEKDIS	KABID PPKPA	JABATAN FUNGSIONAL/ PELAKSANA	Persyaratan/Kelengkapan	Waktu	Output	Ket.
	Menerima, memeriksa dan memaraf draf laporan hasil penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan		1			Draf laporan hasil penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan	15 Menit	Draf laporan hasil penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan telah diparaf	
	a. Menerima dan menandatangani draf Laporan hasil penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan b. Melaporkan hasil penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan kepada Wali Kota.					Draf laporan hasil penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan	15 Menit	Laporan hasil penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan telah ditanda tangani dan diterima Wali Kota	

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI, **P**

Lampiran: LIII

Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan

Dan Perlindungan Anak Kota Bekasi

Nomor : 000.8.3.3/ Kep. 112. DPPPA. Set

Tentang Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan

dan Perlindungan Anak Kota Bekasi



PEMERINTAH KOTA BEKASI

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
FASILITASI KORBAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DI
SHELTER/RUMAH AMAN

PARAF KOORDINASI						
Kabag. Organisasi 🧗	Ru					
Kabid. PPKPA	f					



Nomor SOP
Tanggal Pembuatan
Tanggal Revisi
Tanggal Pengesahan
Disahkan oleh
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak Kota Bekasi

Nama SOP
FASILITASI KORBAN KEKERASAN TERHADAP
PEREMPUAN DAN ANAK DI
SHELTER/RUMAH AMAN

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;	1. Pendidikan minimal D3
. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga;	2. Mampu mengoperasikan komputer
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak;	3. Menguasai Ilmu Psikologi
. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak;	4. Menguasai Ilmu Hukum
i. Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 19 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak.	5. Mampu berkomunikasi dengan baik
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
. SOP Pelayanan Pengaduan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak melalui Telepon Sahabat	1. Komputer
Perempuan dan Anak pada DPPPA Kota Bekasi;	2. Printer
2. SOP Penanganan Kasus Kekerasan terhadap Perempuan pada DPPPA Kota Bekasi.	3. Alat Tulis Kantor
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
Keberadaan shelter/rumah aman dirahasiakan demi menjaga keselamatan korban perempuan dan anak.	1. Data Korban Kekerasan terhadap Perempuan
	2. Dokumen Kasus Kekerasan terhadap Perempuan

PARAF K	OORDINASI	
Kabag. Organisasi 🧣	Ric	
Kabid, PPKPA	f	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

FASILITASI KORBAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DI SHELTER/RUMAH AMAN PADA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI

					Mutu Baku		
No.	Uraian Prosedur	KABID PPKPA	JABATAN FUNGSIONAL/ PELAKSANA	Persyaratan/Kelengkapan	Waktu	Output	Ket.
1	Memberikan arahan kepada Jabatan Fungsional/Pelaksana untuk melakukan pendampingan kepada korban di shelter/rumah aman.			Formulir Pengaduan Kasus Kekerasan terhadap Perempuan	15 Menit	Disposisi	
2	 a. Menjelaskan kepada korban terkait persyaratan dan tata tertib rumah aman b. Mengantarkan korban kekerasan ke rumah aman c. Membuat rekapitulasi data penghuni rumah aman d. Melakukan penanganan kasus sesuai dengan kebutuhan korban e. Membuat laporan fasilitasi korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di shelter/rumah aman. 			Buku Tamu Shelter/Rumah Aman, Laporan Penanganan Kasus, Formulir Terminasi Kasus	7 Hari	- Buku Tamu Shelter/Rumah Aman terisi, Berita Acara Kasus, Formulir Terminasi kasus ditanda tangani - Laporan fasilitasi korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di shelter/rumah aman.	Penempatan korban di rumah aman maksimal selama 7 hari
3	Menerima dan mendisposisi laporan fasilitasi korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di shelter/rumah aman.			Laporan fasilitasi korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di shelter/rumah aman.	1 Jam	Disposisi	

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI, 🗜

Lampiran: LIV

Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan

Perlindungan Anak Kota Bekasi

Nomor: 000.8.3.3/ Kep. 112. 099PA. Set

Tentang Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi



PEMERINTAH KOTA BEKASI

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENANGANAN KASUS PERMASALAHAN ANAK

PARAF	KOORDINASI	
Kabag. Organisasi 🛭	Rie	
Kabid. PPKPA	P	



Nomor SOP
Tanggal Pembuatan
Tanggal Revisi
Tanggal Pengesahan
Disahkan oleh
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak Kota Bekasi

Nama SOP
PENANGANAN KASUS PERMASALAHAN ANAK

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;	1. Pendidikan minimal D3
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga;	2. Mampu mengoperasikan komputer
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak;	3. Menguasai Ilmu Psikologi
4. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak;	
5. Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 19 Tahun 2013 tentang Juknis Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak.	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
1. SOP TESA (Telepon Sahabat Perempuan dan Anak) pada DPPPA Kota Bekasi 2. SOP Penanganan Kasus Permasalahan Anak pada Unit PPA Polresta Bekasi	Dokumen Peraturan Perundang-Undangan Komputer Printer Alat Tulis Kantor
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
 Apabila penanganan kasus anak dibawah 12 tahun dan pelaku adalah anak maka Penanganan yang akan dilakukan adalah melalui diversi anak 	Laporan Penanganan Kasus Permasalahan Anak
 SOP yang disusun diberlakukan pada kondisi semua Pelaksana dari uraian prosedur berada di tempat dan semua persyaratan/kelengkapannya terpenuhi 	

PARA	AF KOORDINASI	
Kabag. Organisasi	Rie	
Kabid. PPKPA	P	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENANGANAN KASUS PERMASALAHAN ANAK PADA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI

	Uraian Prosedur	Pelaksana			Mutu Baku			
No.		KADIS	KABID PPKPA	JABATAN FUNGSIONAL/ PELAKSANA	Persyaratan/Kelengkapan	Waktu	Output	Ket.
1	Memberikan arahan kepada Kabid untuk melakukan penanganan kasus permasalahan anak				Surat, Lembar Disposisi, Formulir pengaduan	15 Menit	Surat, Lembar Disposisi, Formulir Pengaduan	
2	Memberikan arahan kepada Jabatan Fungsional/Pelaksana untuk melakukan penanganan kasus permasalahan anak				Surat, Lembar Disposisi, Formulir Pengaduan	15 Menit	Surat, Lembar Disposisi, Formulir Pengaduan	
3	 a. Menerima, mempelajari kronologi kasus b. Melakukan konfirmasi kepada Pokja KLA, Satgas RT/RW c. Melakukan penanganan kasus permasalahan anak kepada korban/pelaku dengan bersinergi dengan KPAD, LPA, tokoh masyarakat/agama sesuai dengan kebutuhan penanganan kasus d. Melakukan pendampingan terhadap korban/pelaku/keluarga (jika diperlukan) 				Surat, Lembar Disposisi, Formulir pengaduan, Data Kasus	1 Hari	Formulir Penanganan Kasus	
4	Membuat draf nota dinas penanganan kasus permasalahan anak				Formulir Penanganan Kasus	1 jam	Draf nota dinas penanganan kasus permasalahan anak	
5	Menerima dan menandatangani draf nota dinas hasil penanganan kasus permasalahan anak				Draf nota dinas penanganan kasus permasalahan anak	30 menit	Draf nota Dinas Penanganan Kasus permasalahan anak telah ditandatangani	
6	Menerima dan mendisposisi nota dinas penanganan kasus permasalahan anak				Nota dinas penanganan kasus permasalahan anak	30 menit	Disposisi	

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI,

Lampiran: LVI

Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Bekasi

Nomor : 000. 8.3.3/ Kef. 112. Dlll A. Set Tentang Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi



PEMERINTAH KOTA BEKASI

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) MONITORING KASUS PERMASALAHAN ANAK

PAR	AF KOORDINASI
Kabag. Organisasi 🖁	Rie
Kabid. PPKPA	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·



Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Pengesahan	
Disahkan oleh	Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi
Nama SOP	MONITORING KASUS PERMASALAHAN ANAK

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;	Pendidikan minimal D3
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga;	2. Mampu mengoperasikan komputer
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak;	· [2.5 이 [2] [2] [2] [2] [2] [2] [2] [2] [2] [2]
4. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak;	3. Menguasai Ilmu Psikologi
 Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 19 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak. 	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
1. SOP TESA (Telepon Sahabat Perempuan dan Anak) pada DPPPA Kota Bekasi	Dokumen Peraturan Perundang-Undangan
2. SOP Fasilitas Pendampingan Kasus Anak pada Unit PPA Polresta Bekasi	2. Komputer
	3. Printer
	4. Alat Tulis Kantor
Peringatan	Penastatan dan mandatan
. Apabila tidak dilakukan maka tingkat pengawasan dalam keluarga maupun lingkungan korban akan berdampak buruk bagi korban dan keluarga	Pencatatan dan pendataan Laporan Monitoring Kasus Permasalahan Anak
 SOP yang disusun diberlakukan pada kondisi semua Pelaksana dari uraian prosedur berada ditempat dan semua persyaratan/kelengkapannya terpenuhi 	

AF KOORDINASI	
Rug	
* *	
	AF KOORDINASI

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) MONITORING KASUS PERMASALAHAN ANAK

PADA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI

	Uraian Prosedur	Pelaksana			Mutu Baku				
No.		KADIS	SEKDIS	KABID PPKPA	JABATAN FUNGSIONAL/ PELAKSANA	Persyaratan/Kelengkapan	Waktu	Output	Ket.
	Memberikan arahan kepada Kabid untuk melakukan monitoring kasus permasalahan anak.					Surat, Lembar Disposisi, Formulir pengaduan	15 Menit	Disposisi	
	Memberikan arahan kepada Jabatan Fungsional/Pelaksana untuk melakukan monitoring kasus permasalahan anak.					Surat, Formulir Pengaduan, Lembar disposisi	15 Menit	Disposisi	
	Melakukan rekapitulasi, evaluasi kasus dan koordinasi dengan instansi terkait dalam menangani kasus anak.					Surat, Formulir Pengaduan, Lembar disposisi	30 Menit	Data dan rekap kasus permasalahan anak	
	Menerima, mempelajari kronologi kasus dan melakukan monitoring terhadap korban				•	Data kasus permasalahan anak	1 Jam	Data dan rekap kasus permasalahan anak	
	 a. Melakukan pendampingan mediasi, advokasi kepada korban/pelaku dan menganalisis kasus untuk penanganan lebih lanjut. b. Mengadakan pendampingan kepada korban/pelaku untuk memutuskan tindak lanjut penanganan kasus. c. Mengarahkan korban/pelaku untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut sesuai jenis kasus. d. Menginput data dan membuat draf nota dinas hasil monitoring kasus permasalahan anak 					Data kasus permasalahan anak	1 Hari	Berita cara monitoring kasus permasalahan anak Draf nota dinas hasil monitoring kasus permasalahan anak	

KOORDINASI	
Rich	
*	
	KOORDINASI

	Uraian Prosedur		ı	Pelaksana		Mutu Baku			
No.		KADIS	SEKDIS	KABID PPKPA	JABATAN FUNGSIONAL/ PELAKSANA	Persyaratan/Kelengkapan	Waktu	Output	Ket.
	Menerima, menelaah, dan memaraf draf nota dinas hasil monitoring kasus permasalahan anak					Draf nota dinas hasil monitoring kasus permasalahan anak		Draf nota dinas hasil monitoring kasus permasalahan anak telah diparaf	
	Menerima, memeriksa, dan memaraf draf monitoring kasus permasalahan anak					Draf nota dinas hasil monitoring kasus permasalahan anak		Draf nota dinas hasil monitoring kasus permasalahan anak telah diparaf	
8	Menerima, memeriksa, dan menandatangani draf nota dinas hasil monitoring kasus dan melaporkan ke Wali Kota.					Draf nota dinas hasil monitoring kasus permasalahan anak		Nota dinas hasil monitoring kasus permasalahan anak telah ditandatangani dan dilaporkan ke Wali Kota	

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI, 🗜

LAMPIRAN: LVII

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA

BEKASI

NOMOR : 000.8.3.3/ Kep. 112. DPPPA. Set

TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ADMINISTRASI PEMERINTAHAN PADA DINA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

KOTA BEKASI



PEMERINTAH KOTA BEKASI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
SOSIALISASI TELEPON SAHABAT PEREMPUAN DAN ANAK (TeSA)

PARAF KOORDINASI
Kabag. Organisasi
Kabid. PPKPA

The state of the s	
	HIDDA PATRICI

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Pengesahan	
Disahkan oleh	Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi
Nama SOP	Sosialisasi Telepon Sahabat Perempuan dan Anak (TeSA)

	(TeSA)
 Dasar Hukum Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga; Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Peradilan Pidana Anak; Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang; Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak; Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 19 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak. 	Kualifikasi pelaksana 1. Pendidikan minimal D3; 2. Mampu mengoperasikan Komputer; 3. Tenaga Ahli.
Keterkaitan 1. SOP Surat Masuk pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi; 2. SOP Surat Keluar pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi.	Peralatan/perlengkapan 1. Alat Tulis Kantor; 2. Komputer; 3. Printer; 4. Dokumen Peraturan Perundang-undangan; 5. Kendaraan Dinas.
Peringatan 1. Jika sosilisasi tidak dilaksanakan maka telepon sahabat anak tidak berjalan dengan baik; 2. Diperlukan koordinasi dengan seluruh stakeholder terkait.	Pencatatan dan pendataan 1. Buku Agenda; 2. Laporan kegiatan sosialisasi telepon sahabat perempuan dan anak.

PARAF	KOORDINA	SI .	,
Kabag. Organisasi	H	an	,
Kabid. PPKPA		-	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) SOSIALISASI TELEPON SAHABAT PEREMPUAN DAN ANAK (TeSA) PADA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI

	Uraian Prosedur	Pelaksana				Mutu Baku			
NO.		Kadis	Sekretaris Dinas	Kabid PPKPA	Jabatan Fungsional / Pelaksana	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	Ket
1	Memerintahkan Jabatan Fungsional / Pelaksana untuk melakukan Sosialisasi Telepon Sahabat Perempuan dan Anak					Lembar disposisi	10 Menit	Disposisi	
2	Melakukan koordinasi dengan Instansi terkait untuk mendapatkan peserta sosialisasi					Konsep sosialisasi	2 Hari	- Daftar peserta	
	b. Melakukan koordinasi dengan Narasumber							- Surat permohonan	
	c. Membuat surat undangan yang ditandatangani Kepala Dinas dan mendistribusikannya							- Surat undangan sosialisasi telah terdistribusi	
	d. Menyiapkan data untuk bahan sosialisasi							- Bahan sosialisai	
3	Melaksanakan Sosialisasi TeSA					- Bahan sosialisasi - Narasumber	15 Hari	Dokumentasi	
4	Membuat draft laporan hasil sosialisasi					Dokumentasi	1 Jam	Draft laporan sosialisasi	
5	Menerima, memeriksa dan memaraf draft laporan sosialisasi					Draft laporan sosialisasi	15 Menit	Draft laporan sosialisasi telah diparaf	
6	Menerima, memeriksa dan memaraf draft laporan sosialisasi		-			Draft laporan sosialisasi	15 Menit	Draft laporan sosialisasi telah diparaf	
7	Menerima, memeriksa dan menandatangani draft laporan sosialisasi	—				Draft laporan sosialisasi	15 Menit	Draft laporan sosialisasi telah ditandatangani	
8	Mengarsipkan laporan sosialisasi					Laporan sosialisasi	10 Menit	Laporan telah diarsipkan	

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BEKASI,